

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 039/sipers/humas-oikn/01/2024

29 Januari 2024

Langkah Awal Pembangunan Berkelanjutan, Otorita IKN Gelar Pembahasan Konsep Awal VLR SDGs 2024

BALIKPAPAN – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menggelar Pembahasan Konsep Awal Evaluasi Sukarela di Tingkat Lokal atau *Voluntary Local Review* (VLR) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) IKN Tahun 2024 di Hotel Novotel Balikpapan pada Senin (29/01/2024). Pertemuan ini dihadiri oleh sejumlah pemangku kepentingan di tingkat provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pertemuan ini dilakukan dengan tekad kuat untuk menjamin bahwa proses penyusunan VLR ini bersifat inklusif, partisipatif, dan transparan, serta melibatkan semua pihak terkait dalam pembahasan dan pembangunan Nusantara.

Kepala Otorita IKN Bambang Susantono membuka pertemuan ini secara daring. Dalam sambutannya, ia menjelaskan bahwa evaluasi SDGs di tingkat lokal ini dilakukan secara sukarela berdasarkan salah satu prinsip pembangunan Nusantara, yaitu keselarasan dengan SDGs. “Dengan begitu, kami ingin memastikan agar pembangunan yang dilakukan hari ini tidak mengorbankan kemampuan anak-cucu kita dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri nantinya,” imbuhnya.

Senada dengannya, Staf Khusus Bidang Pembangunan Berkelanjutan Otorita IKN Diani Sadiawati menyanpaikan, “VLR ini akan berfungsi sebagai semacam alat bagi pelaksanaan SDGs pada implementasi rencana induk Nusantara. Dengan demikian, penyusunan VLR ini diharapkan dapat meningkatkan inisiatif lokal dalam pelaksanaan SDGs, terutama dalam menyelesaikan gap permasalahan yang masih ada,” ujarnya.

Turut hadir sebagai narasumber dari Center for Sustainable Development Goal Studies Universitas Padjadjaran yakni Prof. Zuzy Anna dan Prof. Arief Anshory Yusuf. Dalam kesempatan ini, para narasumber menyampaikan tujuan (goals) utama yang dianalisis dalam penyusunan VLR IKN dan metode analisa yang digunakan.

Rahmania, salah satu peserta pembahasan VLR dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Penajam Paser Utara menyatakan bahwa dirinya senang dengan adanya pertemuan seperti ini dan berharap semoga semua perencanaan dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan potensi tiap daerah agar kemudian bisa dijadikan referensi bagi pengembangan tiap daerah. “Mudah-mudahan seterusnya kami bisa terus dilibatkan dalam kajian seperti ini,” pungkasnya.

Lebih lanjut, hasil analisis VLR ini mengkaji terhadap 12 *goals* dari 17 *goals* SDGs. Berbagai indikator dari setiap goal ini diharapkan dapat menggambarkan kontribusi Nusantara bagi pencapaian SDGs di Indonesia, khususnya di kawasan Kalimantan Timur.

Humas Otorita Ibu Kota Nusantara**Kontak:**halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id



NUSANTARA

SIARAN PERS

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/IKN Indonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



